

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini segala aktivitas masyarakat selalu beriringan dengan jurnalistik. Jurnalistik yang bisa dikatakan sebagai pelaporan peristiwa ataupun penyebarluasan berita bisa kita lihat di kehidupan sehari-hari. Berbicara mengenai jurnalistik tidak terlepas dari jurnalis. Jurnalis atau yang biasa disebut wartawan merupakan pelaku atau orang yang melakukan aktivitas jurnalistik. Jadi, mudahnya jurnalistik itu dapat diartikan sebagai proses yang di maksud disini ialah aktivitas peliputan, pelaporan dan penyebar luasan berita, selanjutnya yaitu teknik atau keahlian. Yang di maksud keahlian disini yaitu dalam meliput, menulis dan menyajikan sebuah berita dan yang terakhir ialah ilmu atau yang bisa disebut jurnalistik sebagai bidang kajian.

Jurnalis atau wartawan melakukan aktivitas jurnalistik tentu tidak dengan tanpa aturan. Jurnalis sendiri memiliki kode etik yang harus dipatuhi dalam melakukan pekerjaannya, hal ini harus dilakukan untuk menghindari kesalahan pahaman dalam hal penyampaian isi berita sehingga menimbulkan efek yang negative di kalangan masyarakat umum. Dalam hal penyampaian berita tentunya dari jurnalis tidak selalu langsung, namun bisa melalui berbagai media massa. Hubungan antara media massa dan khalayak umum dibangun oleh pesan dari media itu sendiri. Pesan media dari isi yang disajikan menjadikan

perhatian dari masyarakat dan membangun persepsi sendiri. Seorang jurnalis membangun pesan media bukan tanpa begitu saja, pesan yang dibuat dan diciptakan oleh media massa tidak hanya memberikan informasi tertentu tetapi juga mengajak khalayak untuk melakukan perubahan perilaku. Melalui beragam konten media dengan penyajian yang khas dan menarik dari pembedaan pesan melalui teks, audio dan visual bisa dikatakan aktivitas media untuk mempengaruhi pikiran masyarakat.

Pemahaman tentang media sebagai perantara komunikasi sudah umum dikemukakan oleh masyarakat. Media massa lebih dari sekedar sebagai perantara komunikasi, namun media massa atau yang di kenal dengan pers dibuat khusus untuk memperkenalkan segala jenis media untuk mencapai masyarakat yang luas. Menurut Kustadi Suhandang, bahwa pers adalah seni atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya(1). Pengguna media massa atau khalayak umum perlu mengetahui karakteristik dan perbedaan setiap media masa baik cetak maupun elektronik. Setiap media memiliki perbedaan dan ciri khas sehingga pengguna media perlu mengetahui karakteristik untuk menghubungkan dengan keperluan dan juga kepentingan pribadinya. Pesan media yang bisa berupa berita, iklan dan film memiliki informasi dari konten yang disampaikan. Berbagai macam berita dapat ditemukan di beberapa media contohnya yaitu media cetak dan media elektronik. Keberadaan media elektronik merupakan pencapaian besar

teknologi dalam media massa. Seiring dengan kemajuan zaman media elektronik sudah menjadi pilihan bagi masyarakat. Aksesnya yang mudah dijangkau menjadi hal utama. Marshall McLuhan (1964) dalam bukunya *Understanding Media* mengemukakan bahwa teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam tatanan sosial dan budaya baru membawa perubahan dari media cetak ke media elektronik. Dengan keberadaan teknologi dibidang penyampaian informasi ini media dapat menghubungkan antara pembaca di dunia maya. Media cetak yang memiliki kelebihan dengan konten atau isi yang nampak jelas dan factual memiliki kekurangan dalam hal akses, sehingga pembaca kurang leluasa untuk mendapat informasinya.

Keberadaan media elektronik menjadi solusi utama dalam hal terjangkaunya pembaca atau masyarakat umum hanya dengan internet. Namun bukan berarti tanpa kekurangan, Sering kali informasi yang diterima oleh pembaca dari media elektronik kurang dicerna dengan baik. Namun meskipun begitu, media elektronik bisa dikatakan profesionalisme jurnalisisme yang menekan akurasi dan objektivitas pemberitaan. Informasi yang diterima oleh khalayak adalah hal yang harus dipahami sendiri oleh khalayak tersebut.

Dalam hal penyajiannya, berita di media cetak memiliki ciri khas tersendiri begitu juga pada media elektronik. Pada media cetak maupun surat kabar online mengemukakan fakta yang dibumbui dengan kata-kata diplomatis yang secara tidak langsung memperlihatkan fakta yang menarik bagi pembacanya. Media cetak maupun surat kabar online menekankan kekuatan pada judul atau headline berita. Gaya Bahasa yang digunakan juga memainkan peranan penting

dalam hal pembuatannya konten atau isi berita. Untuk memahami isi berita khalayak perlu mengetahui pentingnya literasi media. Literasi media bukan merupakan pendidikan tentang media, namun pentingnya memahami kemampuan secara efektif dan efisien dalam memahami dan menggunakan berbagai bentuk komunikasi bermedia. Pesan dari konten yang ditampilkan pada media sering kali menggiring opini yang berbeda pada setiap pembaca.

Proses untuk mengidentifikasi konten media ini penting dilakukan agar tujuan dari media online dalam hal penyajian informasinya dapat diterima dengan jelas. Selain itu informasi yang dapat diterima dengan baik dapat membangun citra yang baik dari media itu sendiri. Terlebih saat ini masyarakat tengah di hadapkan dengan masa pandemi covid-19. Adapun covid-19 itu merupakan suatu virus yang telah ada sejak awal tahun 2020. Hingga kini virus tersebut masih ada dan penyebarannya semakin luas. Sehubungan dengan hal tersebut media selalu menyajikan update informasi mengenai penyebaran covid-19 tersebut dan juga berbagai cara menanggulangnya. Media rawan dijadikan perspektif yang salah dari masyarakat. Masyarakat bisa kurang mencerna sehingga memaknai hal yang salah dari berita di masa pandemi ini.

Dari pemamparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah kajian penelitian dengan judul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk pada berita Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19 yang terbit di Media Kanal Indonesia Edisi 6 Juli 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- A. Bagaimana Struktur teks pada berita “Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19?” di Media Kanal Indonesia edisi 6 Juli 2021
- B. Bagaimana Dimensi Kognisi Sosial yang terjadi pada berita “Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19?” di Media Kanal Indonesia edisi 6 Juli 2021
- C. Bagaimana Dimensi Konteks Sosial yang terjadi pada berita “Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19?” di Media Kanal Indonesia edisi 6 Juli 2021

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian wacana kritis yang menganalisa sebuah teks berita menggunakan teori model Teun A. van Dijk. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

- A. Untuk mendeskripsikan struktur teks pada isi (content) dalam berita “Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19?” di Media Kanal Indonesia edisi 6 Juli 2021.

B. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Kognisi Sosial yang terjadi pada berita “Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19?” di Media Kanal Indonesia edisi 6 Juli 2021.

C. Untuk mendeskripsikan Konteks Sosial yang terjadi pada berita “Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19?” di Media Kanal Indonesia edisi 6 Juli 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk pada berita “Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19?” di Media Kanal Indonesia edisi 6 Juli 2021 diharapkan bisa bermanfaat sebagai :

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, khususnya bagi mahasiswa prodi ilmu komunikasi. Di samping itu penulis juga ingin menyumbangkan tulisan yang bermanfaat di perpustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi kajian.

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan seluruh khalayak umum, bagi mahasiswa dan masyarakat umumnya tentang pentingnya menyerap informasi dengan benar pada sebuah media